

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 12-07-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**ANALISIS FUNGSI PRODUKSI, SKALA EKONOMI, DAN TINGKAT
KEUNTUNGAN INDUSTRI PENGOLAHAN BUAH DAN SAYUR
KALENGAN (KBLI 10320) DI INDONESIA**



Skripsi Oleh :

RAHMA MUTIARANI

01021382025171

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

PALEMBANG

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

“ANALISIS FUNGSI PRODUKSI, SKALA EKONOMI, DAN TINGKAT KEUNTUNGAN
INDUSTRI PENGOLAHAN BUAH DAN SAYUR KALENGAN (KBLI 10320) DI
INDONESIA”

Disusun oleh:

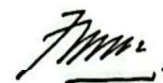
Nama : Rahma Mutiarani
NIM : 01021382025171
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 14/12 2023



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

NIP. 197306072002121002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS FUNGSI PRODUKSI, SKALA HASIL PRODUKSI DAN TINGKAT KEUNTUNGAN INDUSTRI PENGOLAHAN BUAH DAN SAYUR KALENGAN (KBLI 10320) DI INDONESIA

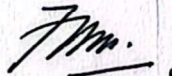
Disusun oleh :

Nama : Rahma Mutiarani
NIM : 01021382025171
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 29 Desember 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 10 Januari 2024
Dosen Penguji**

Dosen Pembimbing



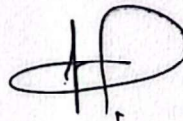
Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.
NIP. 197306072002121002



Hamira, S.E., M.Si.
NIDN 0021019701

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 12.02-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rahma Mutiarani
NIM : 01021382025171
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

ANALISIS FUNGSI PRODUKSI, SKALA HASIL PRODUKSI DAN TINGKAT KEUNTUNGAN INDUSTRI PENGOLAHAN BUAH DAN SAYUR KALENGAN (KBLI 10320) DI INDONESIA

Pembimbing : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 29 Desember 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 10 Januari 2024
Pembuat Pernyataan,

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 12-92-2029
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Rahma Mutiarani
NIM. 01021382025171

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Fungsi Produksi, Skala Ekonomi, dan Tingkat Keuntungan Industri Pengolahan Buah dan Sayur Kalengan (KBLI 10320) di Indonesia” dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini menjadi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui fungsi produksi terhadap nilai output, kondisi pada skala ekonomi serta tingkat keuntungan pada industri pengolahan buah dan sayur kalengan di Indonesia.

Penulis berharap dengan disusunnya skripsi ini dapat memberi manfaat yang sebaik-baiknya kepada para akademis, pemerintah, mahasiswa-mahasiswi dan masyarakat luas pada umumnya.

Palembang, 10 Januari 2024

Penulis



Rahma Mutiarani

NIM. 01021382025171

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Fungsi Produksi, Skala Ekonomi, dan Tingkat Keuntungan Industri Pengolahan Buah dan Sayur Kalengan (KBLI 10320) di Indonesia” dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini menjadi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Rasa terima kasih penulis ucapkan kepada :

1. Kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua serta kakak dan adikku tercinta yang telah memberikan doa, kasih sayang, nasehat, dukungan, motivasi, dan perhatian yang luas biasa dan tak terbalaskan.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonmi Universitas Sriwijaya.

6. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengorbankan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing saya dan memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi saya.
7. Ibu Hamira, S.E., M.Si., selaku Dosen Penguji Skripsi saya yang telah memberikan kritik dan saran sehingga membantu dalam perbaikan skripsi saya.
8. Seluruh Dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pembelajaran, pengalaman, dan nasihat selama mengikuti perkuliahan.
9. Seluruh Staff Akademik dan perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya kampus Palembang yang telah membantu penulis sejak awal sampai akhir perkuliahan.
10. Kepada seluruh teman-temanku tercinta yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat, menghibur, dan dukungan serta perhatian untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

Analisis Fungsi Produksi, Skala Ekonomi, dan Tingkat Keuntungan Industri Pengolahan Buah dan Sayur Kalengan (KBLI 10320) di Indonesia

Oleh:

Rahma Mutiarani, Imam Asngari

Penelitian bertujuan untuk melihat pengaruh faktor produksi terhadap nilai *output* dan melihat kondisi skala ekonomi serta tingkat keuntungan pada industri pengolahan buah dan sayur kalengan di Indonesia. Data yang di gunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 1990-2020. Teknik analisis yang di gunakan adalah uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor produksi bahan baku, tenaga kerja, dan modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai *output*. Secara parsial bahan baku dan tenaga kerja berpengaruh signifikan bernilai positif terhadap nilai *output*, sedangkan modal berpengaruh signifikan bernilai negatif terhadap nilai *output*. Uji skala ekonomi pada industri pengolahan buah dan sayur kalengan di Indonesia ini berada pada kondisi *Decreasing Return to Scale*. Industri pengolahan buah dan sayur kalengan di Indonesia memiliki tingkat keuntungan rata-rata 57,39 persen atau senilai 16,4 miliar rupiah.

Kata Kunci : *Pengolahan Buah Dan Sayur Kalengan, Faktor Produksi, Skala Ekonomi, Keuntungan*

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan,

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP.197306072002121002

ABSTRACT

Analysis Function Production, Economies of Scale, and Profit Rates Industry Processing Fruit and Vegetables Canned (KBLI 10320) in Indonesia

By:

Rahma Mutiarani, Imam Asngari

The research is aimed to analyze the of production factors on output value and look at the conditions of economic scale and profit levels in the canned fruit and vegetable processing industry in Indonesia. The data used is secondary data sourced from the Indonesian Central Statistics Agency for 1990-2020. The analysis technique used is the multiple linear regression test. The research results show that the production factors of raw materials, labor, and capital simultaneously have a significant effect on the output value. Partially, raw materials and labor have a significant positive effect on the output value, while capital has a significant negative effect on the output value. The economic scale test in the canned fruit and vegetable processing industry in Indonesia is in the Decreasing Return to Scale condition, and it has an average profit level of 57.39 percent or worth 16.4 billion rupiah.

Keywords: Canned Fruit and Vegetable Processing, Production Factors, Economies of Scale, Profits

Acknowledge by,

**Head of Development Economics
Department**

Advisor



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP.197306072002121002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Rahma Mutiarani
	NIM	01021382025171
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 23 Oktober 2002
	Alamat	Jl. Macan Lindungan RT. 01 RW. 05 Palembang, Sumatera Selatan
	Nomor Handphone	081373166223
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi Badan	160 cm	
Berat Badan	50 kg	
Email	Mutiaranii2310@gmail.com	
RIWAYAT PENDIDIKAN		
2008-2014	SD Negeri 13 Palembang	
2014-2017	SMP Negeri 18 Palembang	
2017-2020	SMA Srijaya Negara Palembang	
2020-2023	Universitas Sriwijaya, Fakultas Ekonomi, Ekonomi Pembangunan	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	KESALAHAN!
BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.	
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	II
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	III
KATA PENGANTAR..KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.	
UCAPAN TERIMA KASIH.....	VI
ABSTRAK	VII
ABSTRACT	KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	IX
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL.....	XV
DAFTAR GAMBAR.....	XVI
BAB I.....	17
PENDAHULUAN.....	17
1.1 Latar Belakang	17
1.2 Rumusan Masalah.....	26
1.3 Tujuan Penelitian	26
1.4 Manfaat Penelitian	26
1.4.1 Manfaat Teoritis	26
1.4.2 Manfaat Akademik.....	27
BAB II	28
TINJAUAN PUSTAKA	28
2.1 Landasan Teori.....	28
2.1.1 Konsep Industri	28
2.1.2 Teori Produksi.....	28
2.1.2.1 Fungsi Produksi.....	29
2.1.2.2 Produksi Dengan Satu Faktor Produksi Berubah.....	30
2.1.2.3 Produksi Dengan Dua Faktor Produksi Berubah	33
2.1.3 Biaya Produksi	34

2.1.3.1 Biaya Tetap (<i>Fixed Cost/FC</i>)	35
2.1.3.2 Biaya Variabel (<i>Variable Cost/VC</i>)	35
2.1.3.3 Biaya Total (<i>Total Cost/TC</i>)	36
2.1.3.4 Total Biaya Tetap (<i>Total Fixed Cost/TFC</i>).....	37
2.1.3.5 Total Biaya Variabel (<i>Total Variable Cost/TVC</i>).....	37
2.1.3.6 Biaya Rata-rata (<i>Average Cost/AC</i>).....	37
2.1.3.7 Biaya Tetap Rata-rata (<i>Average Fixed Cost/AFC</i>)	37
2.1.3.8 Biaya Variabel Rata-rata (<i>Average Variable Cost/AVC</i>)	37
2.1.3.9 Biaya Marginal (<i>Marginal Cost/MC</i>)	38
2.1.4 Skala Ekonomi	38
2.1.5 Teori Keuntungan.....	39
2.2 Penelitian Terdahulu	40
2.3 Kerangka Pemikiran.....	47
2.4 Hipotesis	48
BAB III.....	49
METODOLOGI PENELITIAN	49
3.1 Ruang Lingkup penelitian.....	49
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	50
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	50
3.4 Teknik Analisis Data.....	50
3.4.1 Uji Normalitas	52
3.4.2 Uji Multikolonieritas.....	52
3.4.3 Uji Heterokedasitas	53
3.4.4 Uji Autokorelasi	53
3.5. Skala Ekonomi.....	54
3.6 Fungsi Keuntungan.....	55
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	55
BAB IV	58
HASIL DAN PEMBAHASAN	58
4.1 Hasil Penelitian.....	58

4.1.1 Gambaran Umum Industri Pengolahan Buah Dan Sayur Kalengan di Indonesia	58
4.1.2 Gambar Umum Variabel Penelitian	60
4.1.2.1 Perkembangan Biaya Produksi Pada Industri Pengolahan Buah dan Sayur Kalengan di Indonesia	60
4.1.2.2 Perkembangan Penggunaan Tenaga Kerja Pada Industri Pengolahan Buah dan Sayur Kalengan di Indonesia	63
4.1.2.3 Perkembangan Penggunaan Modal Pada Industri Pengolahan Buah dan Sayur Kalengan di Indonesia.....	65
4.1.2.4 Perkembangan Nilai Output Pada Industri Pengolahan Buah dan Sayur Kalengan di Indonesia	67
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	69
4.1.3.1 Uji Normalitas.....	69
4.1.3.2 Uji Multikoleniaritas	70
4.1.3.3 Uji Autokorelasi	71
4.1.3.4 Uji Heterokedasitas	71
4.1.4 Hasil Estimasi Model Penelitian	72
4.1.4.1 Uji t.....	73
4.1.4.2 Uji F	74
4.1.4.3 Koefisien Determinasi.....	75
4.1.5 Perhitungan Skala Ekonomi Pada Industri Pengolahan Buah dan Sayur Kalengan di Indonesia Periode 1990-2020	75
4.1.6 Keuntungan Pada Industri Pengolahan Buah dan Sayur Kalengan di Indonesia Periode 1990-2020.....	76
4.2 Pembahasan	78
4.2.1 Analisis Penggunaan Bahan Baku Terhadap Output Produksi Industri Pengolahan Buah dan Sayur Kalengan di Indonesia Periode 1990-2020	78
4.2.2 Analisis Penggunaan Tenaga Kerja Terhadap Output Produksi Industri Pengolahan Buah dan Sayur Kalengan di Indonesia Periode 1990-2020	79
4.2.3 Analisis Penggunaan Modal Terhadap Output Produksi Industri Pengolahan Buah dan Sayur Kalengan di Indonesia Periode 1990-2020	80

4.2.4 Analisis Skala Ekonomi Pada Industri Pengolahan Buah dan Sayur Kalengan di Indonesia Periode 1990-2020	81
4.2.5 Analisis Tingkat Keuntungan Pada Industri Pengolahan Buah dan Sayur Kalengan di Indonesia Periode 1990-2020	82
BAB V	84
KESIMPULAN DAN SARAN	84
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Distribusi PDB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017-2021 Dalam (%)	20
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	55
Tabel 4.1 Perkembangan Biaya Produksi Industri Pengolahan Buah dan Sayur Kalengan di Indonesia Periode 1990-2020 (Juta Rupiah).....	62
Tabel 4.2 Perkembangan Modal Industri Pengolahan Buah dan Sayur Kalengan di Indonesia Periode 1990-2020 (Juta Rupiah).....	66
Tabel 4.3 Perkembangan Nilai Output Industri Pengolahan Buah dan Sayur Kalengan di Indonesia Periode 1990-2020 (Juta Rupiah).....	68
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikoleniaritas.....	70
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	71
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heterokedasitas.....	72
Tabel 4. 7 Hasil Estimasi Fungsi Produksi	72
Tabel 4. 8 Tingkat Keuntungan Pada Industri Pengolahan Buah dan Sayur Kalengan di Indonesia Periode 1990-2020 (Jutaan Rupiah)	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Perusahaan Industri Pengolahan Buah dan Sayur Kalengan di Indonesia Tahun 2017-2021	21
Gambar 1. 2 Jumlah Tenaga Kerja Pengolahan Buah dan Sayur Kalengan di Indonesia Tahun 2017-2021	22
Gambar 1.3 Nilai Produksi yang di hasilkan oleh Industri Pengolahan Buah dan Sayur Kalengan Di Indonesia (Rupiah)	25
Gambar 2.1 Produksi Dengan Satu Faktor Produksi Berubah.....	32
Gambar 2.2 Kurva Produksi Jangka Panjang.....	34
Gambar 2.3 Kurva Biaya Produksi	36
Gambar 2.4 Skema Alur Pemikiran Konseptual	47
Gambar 4.1 Jumlah Perusahaan Industri Pengolahan Buah dan Sayur Kalengan di Indonesia Tahun 1990-2020.....	59
Gambar 4.2 Jumlah Tenaga Kerja Industri Pengolahan Buah dan Sayur Kalengan di Indonesia Tahun 1990-2020.....	64
Gambar 4.3 Histogram Uji Normalitas	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang beriklim tropis memiliki potensi besar untuk menghasilkan beraneka macam komoditas hasil pertanian seperti buah-buahan dan sayuran. Akan tetapi tidak berarti apa-apa jika tidak di olah apalagi dengan jumlah produksi buah-buahan dan sayuran di Indonesia sangat banyak, untuk itu di perlukannya penanganan agar waktu panen akan menghasilkan buah-buahan dan sayuran yang berkualitas dan mutu yang baik (Lestari et al., 2018). Terjadinya penurunan mutu pada buah dan sayur itu di karenakan masih mengalami respirasi selama masa penyimpanannya akibatnya buah dan sayuran itu akan cepat rusak, selain itu juga buah dan sayur mempunyai sifat musiman maka harus ada solusi lain dengan cara mengolahnya dan melakukan pengawetan agar produk bertahan lama. Berbagai macam proses produksi yang dapat di lakukan salah satunya adalah dengan cara pengalengan buah dan sayur, cara ini paling sering di lakukan karena pengalengan ini dapat meningkatkan waktu pada produk, bahan yang tidak banyak berubah, penggunaan yang lebih bervariasi, dan bisa di konsumsi secara langsung atau pun tidak langsung (Anton, 2015).

Pengolahan buah dan sayur menjadi anekaragam produk seperti produk pengawetan dalam kemasan kaleng, selain menambah nilai suatu produk hal ini juga termasuk pemanfaatan dari hasil produksi buah dan sayur yang berlimpah. Bagi pasar internasional makanan yang di olah dari buah dan sayur sangat di sukai karena termasuk makanan yang menyehatkan. Bahan baku produk pengawetan

kemasan kaleng ini berasal dari buah dan sayur beriklim tropis maupun subtropic seperti nanas, cherry, jagung, salak, pickles, dan lainnya. Untuk mengembangkan industri pengolahan produk awetan buah-buahan dan sayuran ini harus ada penunjang dari faktor-faktor produksi seperti modal, teknologi, dan sumber daya manusianya (Rahayuningsih et al., 2021).

Industrialisasi berkembang secara bertahap ketika terjadi perubahan struktural pada sektor-sektor perekonomian dimana kontribusi sektor pertanian menurun dan sektor industri meningkat. Industri pengolahan dapat menambah nilai bagi sektor lain dengan menyerap tenaga kerja yang membantu mengembangkan ekonomi daerah dan juga pada sektor industri memegang peranan penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi karena memiliki keunggulan di bandingkan sektor lain karena nilai investasi pada modal yang tinggi, menyerap banyak tenaga kerja, dan dapat membuat nilai tambah pada barang mentah menjadi barang setengah jadi dan barang jadi (Kuncoro, 2012).

Industri pengolahan adalah kegiatan ekonomi mengubah barang mentah secara mekanis, kimia, atau manual sehingga menjadi barang jadi atau barang setengah jadi dan barang yang kurang bernilai menjadi barang yang lebih bernilai (Badan Pusat Statistik, 2023). Selain itu juga pada industri ini tidak bergantung pada alam seperti musim dan curah hujan makanya banyak sekali pelaku bisnis yang memanfaatkan peluang dalam sektor industri ini seperti pada industri pengolahan buah dan sayur kalengan di Indonesia, karena hasil buah-buahan dan sayuran yang berlimpah maka harusnya lebih di optimalkan dalam proses

produksinya dan melihat banyak minat para konsumen pada buah-buahan dan sayuran maka peluang serta keuntungan yang di dapat juga lebih besar.

Industri pengolahan sangat aktif berperan untuk meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB), membuka lapangan pekerjaan dan bisa menambah penghasilan rumah tangga karena pada industri pengolahan mempunyai nilai tukar yang sangat meningkatkan keuntungan dan nilai tambah yang lebih tinggi. Sektor industri memiliki banyak jenis dan inovasi-inovasi semakin di perbarui karena dukungan dari teknologi, apalagi sektor industri pengolahan ini lebih fleksibel terhadap perubahan-perubahan yang besar di masa yang akan datang. Industri pengolahan adalah salah satu sektor yang digunakan banyak suatu negara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi terutama untuk negara berkembang seperti Indonesia. Peranan industri pengolahan berkontribusi yang semakin tinggi yang akan menyebabkan perubahan struktur perekonomian negara baik secara perlahan maupun secara cepat dari sektor pertanian menjadi sektor industri.

Tabel 1 distribusi PDB menurut lapangan usaha menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia (2021), dari tahun 2017 sampai tahun 2021 industri pengolahan berkontribusi cukup bnyak sehingga berada di posisi nomor 1 pada kontribusi terhadap PDB. Pencapaian angka tertinggi pada sektor industri pengolahan berada di tahun 2017 dengan jumlah 20,16 persen di ikuti industri pengolahan non migas sebesar 17,88 persen dan pencapaian angka terendah pada sektor pengolahan industri berada di tahun 2021 dengan jumlah 19,24 persen di ikuti industri pengolahan non migas sebesar 17,36 persen. Pada sektor industri

pengolahan ini menunjukkan bahwa memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

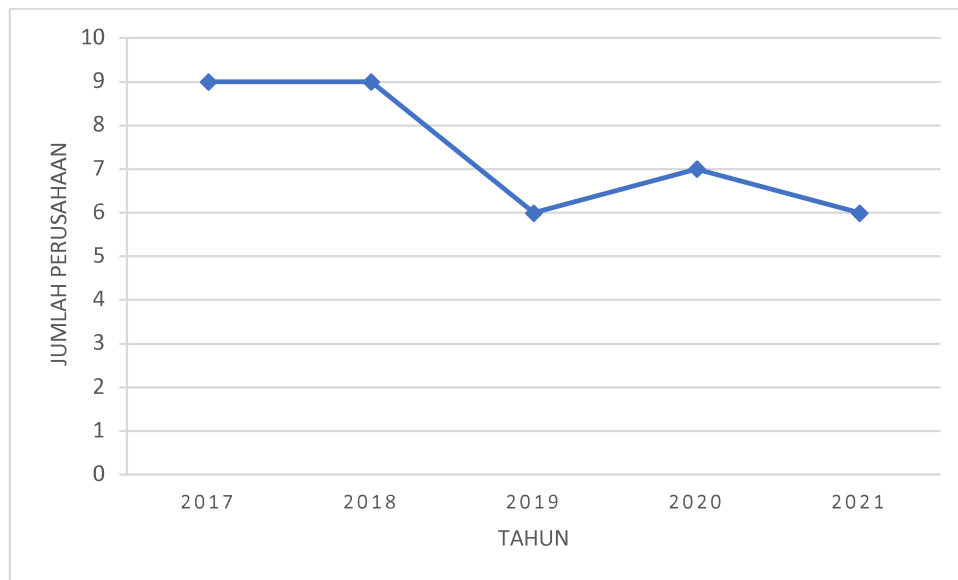
Tabel 1.1 Distribusi PDB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017-2021 Dalam (%)

PDB (Lapangan Usaha)	2017	2018	2019	2020	2021
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13,16	12,81	12,71	13,7	13,28
Pertambangan dan Penggalian	7,58	8,08	7,26	6,43	8,97
<i>Industri Pengolahan</i>	<i>20,16</i>	<i>19,86</i>	<i>19,7</i>	<i>19,87</i>	<i>19,24</i>
<i>Industri Pengolahan Non Migas</i>	<i>17,88</i>	<i>17,62</i>	<i>17,58</i>	<i>17,87</i>	<i>17,36</i>
Pengadaan Listrik dan Gas	1,19	1,19	1,17	1,16	1,12
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
Konstruksi	10,38	10,53	10,75	10,7	10,44
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,02	13,02	13,01	12,91	12,96
Transportasi dan Pergudangan	5,41	5,38	5,57	4,47	4,24
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,85	2,78	2,78	2,55	2,43
Informasi dan Komunikasi	3,78	3,77	3,96	4,51	4,41
Jasa Keuangan dan Asuransi	4,2	4,15	4,24	4,51	4,34
Real Estate	2,81	2,74	2,78	2,94	2,76
Jasa Perusahaan	1,75	1,8	1,92	1,91	1,77
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,67	3,65	3,61	3,79	3,46
Jasa Pendidikan	3,29	3,25	3,3	3,57	3,28
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,07	1,07	1,1	1,3	1,34
Jasa lainnya	1,76	1,81	1,95	1,96	1,84
Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar	96,15	95,94	95,89	96,35	95,95
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk	3,85	4,06	4,11	0,17	4,05
Produk Domestik Bruto	100	100	100	100	100

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia (2017-2021)

Banyak masyarakat yang lebih mengonsumsi buah dalam keadaan segar dari pada mengonsumsi buah yang telah di olah seperti buah-buahan dalam kaleng atau sejenisnya sehingga terjadi persaingan karena harga juga lebih mahal akan tetapi kelebihan dari buah yang pengolahan produk awetan dalam kaleng ini adalah

bisa bertahan dengan jangka waktu yang lama dan produk olahan awetan ini juga dapat di konsumsi sepanjang waktu tanpa mengenal musim.



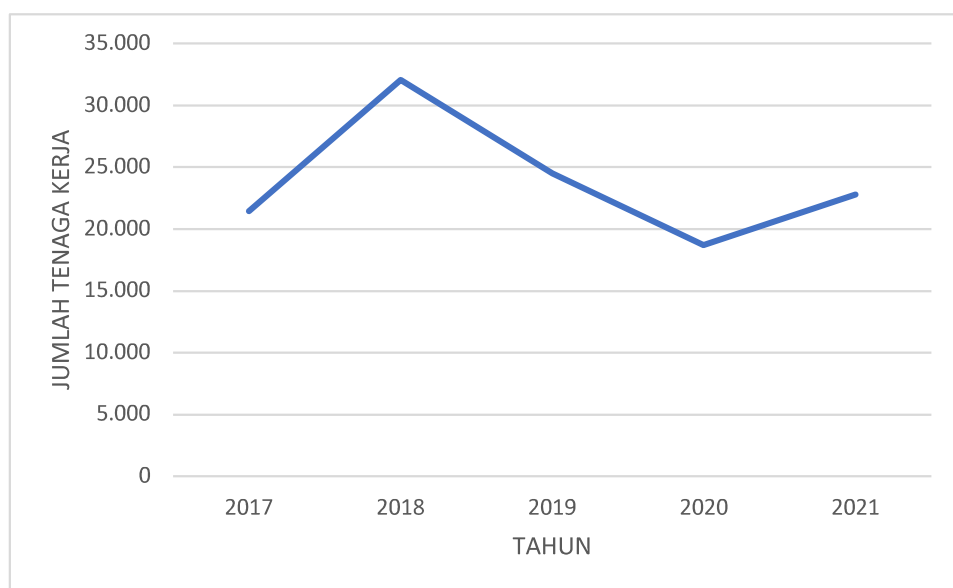
Gambar 1.1 Jumlah Perusahaan Industri Pengolahan Buah dan Sayur Kalengan di Indonesia Tahun 2017-2021

Sumber : BPS Indonesia (2017-2021)

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa jumlah perusahaan industri pengolahan buah dan sayur kalengan di Indonesia dari tahun 2017 sampai tahun 2021 tercatat di badan pusat statistik sebanyak 37 unit perusahaan. Pada tahun 2017 dan tahun 2018 merupakan jumlah terbanyak yaitu sebesar 9 unit perusahaan. Industri pengolahan buah dan sayur kalengan ini juga ikut berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi. Terjadinya penurunan pada tahun 2019 di karenakan pertumbuhan ekonomi di tahun 2019 menurun sebesar 15 persen dari tahun sebelumnya dan ini terjadi di seluruh lapangan usaha.

Perkembangan suatu perusahaan makanan tidak lepas dari pertumbuhan ekonomi, jika pertumbuhan ekonomi meningkat maka kondisi perusahaan akan baik sehingga meningkatkan keuntungan, dimana pertumbuhan ekonomi ini

mempengaruhi reaksi dari daya beli masyarakat. Lalu pada tahun 2020 jumlah perusahaan naik kembali di karenakan pertumbuhan ekonomi di awal tahun 2020 meningkat sebesar 0,9 persen di banding tahun sebelumnya, tapi setelah terjadinya pandemi *Covid-19* pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan kembali yang akan berdampak buruk pada suatu perusahaan sehingga 2021 jumlah perusahaan menurun.



Gambar 1.2 Jumlah Tenaga Kerja Pengolahan Buah dan Sayur Kalengan di Indonesia Tahun 2017-2021

Sumber : BPS Indonesia (2017-2021)

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja pada industri pengolahan buah dan sayuran di Indonesia ini mengalami fluktuasi dengan jumlah terbanyak ada pada tahun 2018 dengan jumlah tenaga kerja 32.061 orang di karenakan jumlah perusahaan yang meningkat di tahun 2018 sebanyak 9 unit dan pertumbuhan ekonomi dalam kondisi meningkat jadi banyaknya daya tarik pembeli yang akan menambah jumlah produksi suatu barang maka membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak dari sebelumnya. Jumlah tenaga kerja paling sedikit ada

pada tahun 2020 dengan jumlah tenaga kerja 18.700 orang dengan selisih perbandingan sebesar 13,36 persen karena tahun 2020 dimana terjadinya pandemi *Covid-19* yang mengakibatkan penurunan pada seluruh lapangan usaha dan berdampak pada pengurangan tenaga kerja karena kondisi perusahaan yang sedang tidak baik.

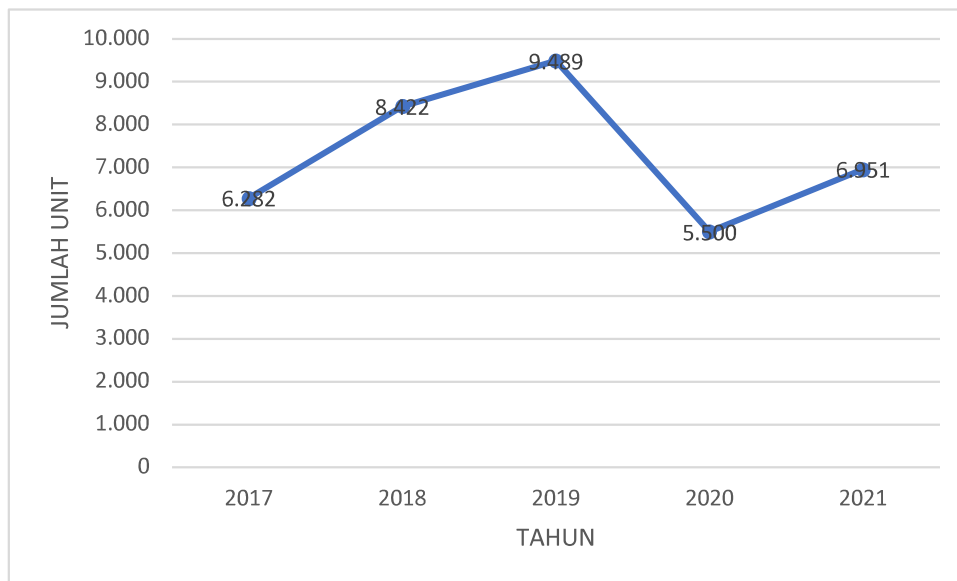
Jumlah tenaga kerja yang banyak pada industri pengolahan buah dan sayur ini sudah ikut berkontribusi dalam perekonomian di Indonesia walaupun pada tahun 2020 banyak tenaga kerja yang harus di PHK akibat pandemi *Covid-19* tapi di tahun berikutnya jumlah tenaga kerja mulai meningkat kembali karena masyarakat harus lebih banyak mengonsumsi buah dan sayur dengan keadaan pandemi *Covid-19* yang mengharuskan tetap di rumah salah satu solusi untuk mengonsumsi buah agar bisa bertahan lama maka masyarakat cenderung membeli buah dan sayur dalam olahan kalengan, dimana jika terjadi kenaikan dalam memproduksi pada barang maka membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak. Ribuan tenaga kerja yang ikut berkontribusi dalam industri pengolahan buah dan sayur kalengan di Indonesia yang mana membuktikan bahwa industri ini juga berperan aktif dalam membantu perekonomian di Indonesia.

Buah dan sayuran kalengan dalam proses produksi dan pengolahannya tidak merusak struktur buah dan yang pasti lebih menjaga penampilan buah dan nutrisinya. Buah dan sayuran dalam kaleng juga adalah buah-buahan dan sayuran yang segar dari proses pemilihan bahan baku, proses produksi, dan proses pengemasannya, selain itu juga dapat meningkatkan nilai ekonomi pada buah. Contoh produk makanan yang biasa ditemukan antara lain nanas kalengan, cherry

kalengan, salak kalengan, kacang polong kalengan, kacang merah kalengan, jagung kalengan, dan lain-lain.

Bahan baku dalam industri pengolahan buah dan sayur kalengan di Indonesia yang di butuhkan harus memiliki nilai mutu yang tinggi dan berkualitas baik dan tenaga kerja yang di gunakan telah terdidik, terlatih, dan memiliki kemampuan pada industri ini agar hasil pada produksi pada industri pengolahan buah-buahan dan sayuran di Indonesia dapat menambah nilai guna barang yang lebih tinggi. Saat ini pada industri pengolahan buah-buahan dan sayuran di Indonesia sudah banyak dikembangkan dengan berbagai macam jenis produk hal ini akan mempermudah perusahaan untuk melakukan proses produksi barang karena bahan baku yang di butuhkan sangat berlimpah dan mudah ditemukan.

Proses produksi adalah suatu rangkaian kegiatan menghasilkan output tertentu di mana hasil yang di peroleh tersebut di pengaruhi oleh input yang di gunakan dalam proses produksi. Fungsi produksi pada industri pengolahan buah dan sayur kalengan di Indonesia tentunya memerlukan faktor-faktor produksi yang menunjang seperti penggunaan pada modal di sini merupakan segala keuangan yang di gunakan untuk memulai langkah awal dalam proses produksi seperti bahan baku sampai upah tenaga kerja karena sangat dibutuhkan tenaga kerja yang memiliki ke ahlian dan keterampilan dan produksi industri pengalengan buah dan sayur dipengaruhi oleh faktor input tenaga kerja yang terbesar dan signifikan terhadap output produksi dalam bidang industri pengolahan buah dan sayur kalengan. Setelahnya harus melihat nilai output pada produksi yang di dihasilkan, agar bisa menghitung keuntungan yang di dapat.



Gambar 1.3 Nilai Produksi yang di hasilkan oleh Industri Pengolahan Buah dan Sayur Kalengan Di Indonesia (Rupiah)

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) di Indonesia tahun 2017-2021

Gambar 1.3 menunjukkan banyaknya nilai produksi pada industri pengolahan buah dan sayur kalengan di Indonesia pada tahun 2017 sampai tahun 2021. Dimana nilai produksi tertinggi tertinggi ada di tahun 2019 dengan jumlah sebesar 9.489 Milyar W dan paling terkecil di tahun 2020 sebesar 5.500 Milyar karena terjadinya pandemi Covid-19 mengakibatkan nilai produksi menurun yang sangat signifikan lalu di tahun berikutnya keadaan mulai membaik sehingga nilai produksi meningkat sebesar 14,51 Persen. Pada industri pengolahan buah dan sayur kalengan di Indonesia ini memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi karena kontribusinya cukup signifikan jika di lihat dari jumlah nilai produksinya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas permasalahan yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan fungsi produksi dapat mempengaruhi output produksi pada industri pengolahan buah dan sayur kalengan di Indonesia.
2. Bagaimana skala ekonomi pada industri pengolahan buah dan sayur kalengan di Indonesia.
3. Bagaimana perkembangan tingkat keuntungan yang di dapat pada industri pengolahan buah dan sayur kalengan di Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas dapat di uraikan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan fungsi produksi terhadap output produksi pada industri pengolahan buah dan sayur kalengan di Indonesia.
2. Untuk melihat kondisi skala ekonomi pada industri pengolahan buah dan sayur kalengan di Indonesia.
3. Untuk mengetahui perkembangan tingkat keuntungan pada industri pengolahan buah dan sayur kalengan di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengembangkan dan menambah wawasan para pembaca mengenai fungsi produksi dan keuntungan pada industri pengolahan buah dan sayur kalengan di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Akademik

Penelitian ini di harapkan dapat memperdalam pemahaman ilmu bagi para pembaca dan penulis serta dapat bermanfaat sebagai referensi bacaan mengenai fungsi produksi dan keuntungan pada industri pengolahan buah dan sayur kalengan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, H. G. (2020). Pengaruh Modal, Bahan Baku, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pengrajin Genteng (Studi Kasus Pengrajin Genteng Di Desa Ngranti, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung). *IAIN Tulungagung*.
- Adila, & Riyanto, W. H. (2021). Fungsi Produksi Pada Pabrik Gula Krebbe Baru Malang. *Economie*, 03(1), 42–49.
- Agustina, I. M., & Kartika, I. N. (2017). Pengaruh Tenaga Kerja, Modal Dan Bahan Baku Terhadap Produksi Industri Kerajinan Patung Kayu Di Kecamatan Tegallalang. *E-Jurnal EP UNUD*, 6(7), 1302–1331.
- Ainiyah, G. Z., & Sinta, I. (2019). Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017. *Jurnal Medikonis STIE Tamansiwa Banjarnegara*, 19, 73–87.
- Ansar. (2017). *Teori Ekonomi Mikro*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Aminu, F. O., & Akhigbe-Ahonkhai, C. E. (2017). Profitability And Technical Efficiency Of Pig Production In Nigeria: The Case Of Ekiti State. *Agricultura Tropica Et Subtropica*, 50(1), 27–35. <https://doi.org/10.1515/ats-2017-0004>
- Andriani, D. N. (2017). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Hasil Produksi (Studi Kasus Pabrik Sepatu PT. Kharisma Baru Indonesia). *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 5(2), 151. <https://doi.org/10.25273/Equilibrium.V5i2.1543>
- Azwardi, A. (2008). Ekonomi Pembangunan Analisis Skala Usaha dan Tingkat Keuntungan Industri Kerajinan Songket di Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(1), 54–57.
- Badan Pusat Statistik Indonesia (2021). Statistik Industri Manufaktur Indonesia. Badan Pusat Statistik Indonesia
- Cahyadinata, I. W. P., & Darsana, I. B. (2018). Pengaruh Upah, Modal, Bahan Baku Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Industri Kerajinan Kayu Di Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal EP Unud*, 7(2), 324–353.
- Dewi, E. R. (2020). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Produksi Konveksi Di Cv. Surya Pelangi Pekanbaru Ditinjau Menurut Ekonomi Islam *Skripsi*. 33.

- Hamira, H., Robiani, B., & Mukhlis, M. (2019). Analisis Strategi Harga, Strategi Produk, dan Keuntungan Pada Industri Kerupuk Kemplang di Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(1), 8–15. <https://doi.org/10.29259/Jep.V17i1.8917>
- Hidayat, R. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Produksi Industri Besar Dan Sedang Di Kabupaten Malang Tahun 2015 *Factors Affecting The Production Value Of Big And Medium Manufacturing Industries In Malang Regency In 2015*.
- Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2006). In Broader Terms Any Process That Creates Value Or Adds Value To Already Existing Goods Is Production. 12–33.
- Indaka, M. B. A. (2023). Analisis Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Produksi Jagung Di DIY Tahun 2017-2021 Dengan Metode Cobb – Douglass Analysis Of Production Factors Affecting Corn Production In DIY In 2017-2021 With The Cobb – Douglass Method. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 69–76.
- Iryadini, L. (2010). Analisis Faktor Produksi Industri Kecil Kerupuk Kabupaten Kendal.
- Kaka, Y., Shamsudin, M. N., Radam, A., & Latif, I. A. (2016). Profit Efficiency Among Paddy Farmers: A Cobb-Douglas Stochastic Frontier Production Function Analysis. *Journal Of Asian Scientific Research*, 6(4), 66–75. <https://doi.org/10.18488/Journal.2/2016.6.4/2.4.66.75>
- Mersha Tekalign, F. (2019). Determinants Of Technical Efficiency Of Maize Production In Ethiopia: An Empirical Review. *American Journal Of Environmental and Resource Economics*, 4(4), 144. <https://doi.org/10.11648/J.Ajere.20190404.15>
- Miftachuddin, A. (2014). Analisis Efisiensi Faktor-Faktor Produksi Usaha Tani Padi di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. *Economics Development Analysis Journal*, 3(1), 1–12.
- Mohajan, H. K., Ferdous, J., & Kumar Mohajan, H. (2022). Maximum Profit Ensured for Industry Sustainability. *Economic Series*, 22(3), 271–281.
- Muchopa, C. L. (2021). Economic Impact Of Tariff Rate Quotas And Underfilling: The Case Of Canned Fruit Exports From South Africa To The Eu. *Economies*, 9(4). <https://doi.org/10.3390/Economies9040155>
- Mugi Rahardjo, Ariyanto Adhi Nugroho, N. A. (2019). Analisis Keuntungan Usaha Batik Tulis Lasem. *Fintech dan E-Commerce Untuk Mendorong Pertumbuhan UMKM dan Industri Kreatif*, 78.

- Novitri, I. (2017). Pengaruh tenaga kerja dan bahan baku terhadap peningkatan hasil produksi pada industri tempa (Studi Kasus di Desa Bojongsari Kabupaten Indramayu). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://core.ac.uk/download/pdf/147419219.pdf>
- Nugraha, C. H. T., & Maria, N. S. B. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi (Studi Kasus : Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi*, 10(1), 1–9.
- Panca, K. (2011). Analisis Efisiensi dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Kabupaten Kendal. 72.
- Pindyck, R. S., & Rubinfeld, D. L. (2012). *Mikroekonomi (Edisi Kedelapan)*. PT Gelora Aksara Pratama.
- Purnama, R. P. A. (2014). Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha Dan Teknologi Proses Produksi Terhadap Produksi Kerajinan Kendang Jimbe Di Kota Blitar. *Scientific*, 1–14.
- Putri, B. A. S. (2020). Pengaruh Modal, Bahan Baku Dan Tenaga Kerja Terhadap Nilai Produksi Industri Kecil Konveksi Di Kota Makassar. 2(1), 59–70.
- Putri, B., Prajanti, S. D. W., & Pujiati, A. (2020). The Effect Of Capital, Labor and Raw Materials Toward Production Value (Study On Tapioca Flour Industry In Margoyoso District, Pati Regency). *Journal Of Economic Education*, 9(1), 48–54.
- Rudi Wibowo. (2012). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Bahan Baku, Mesin Terhadap Produksi Industri Kecil Konveksi Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. *Economics Development Analysis Journal*, 2(1).
- Santi Virnayanti, P., & Darsana, I. B. (2018). Pengaruh Tenaga Kerja, Modal Dan Bahan Baku Terhadap Produksi Pengrajin Patung Kayu. *E-Jurnal EP Unud*, 7(11), 2338–2367.
- Saputri, O. D. (2021). Analisis Pengaruh Modal , Bahan Baku , Tenaga Kerja , Lama Usaha Dan Teknologi Terhadap Hasil Produksi Industri Ukir Di Kelurahan. *Skripsi*.
- Septiadi, A., & Wahyu Anggraeni, P. (2019). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Mikro Kecil Di Indonesia. *Ilmiah*, 7(2).

- Shafiur, M., & Chowdhury, R. (2015). An Analysis Of The Production Function Of Ready-Made Garments Industry In Bangladesh : A Case Of Tex-Town Group Limited. *14*(2011), 3–8.
- Sharma, M., Chandra Dhakal, S., Adhikari, R. K., & Tiwari, U. (2021). Profitability, Productivity and Resource Use Efficiency Of Banana Production In Hetauda-Dumkibas Road Corridor, Nepal. *Cogent Food And Agriculture*, *7*(1). <https://doi.org/10.1080/23311932.2021.1917134>
- Sulistiana, S. D. (2013). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Dan Modal Terhadap Hasil Produksi Industri Kecil Sepatu Dan Sandal Di Desa Sambiroto Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Mahasiswa Teknologi*, *1*(3), 1–18.
- Sukirno, S. (2013). Mikroekonomi Teori Pengantar (Edisi Ketiga). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Susanti, A., & Andriyani, D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Produksi Industri Perabot Di Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireun. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, *8*(2), 48. <https://doi.org/10.29103/Ekonomika.V8i2.1728>
- Susantun, I. (2016). Fungsi Keuntungan Cobb-Douglas Dalam Pendugaan Efisiensi Ekonomi Relatif. *Economic Journal Of Emerging Markets*, *5*(2), 149–161.
- Sylvester, Motunrayo, & Edward. (2021). Determinants Of Profitability Of Broiler Production In The Out-Growers Schemes In Southwest Nigeria. *International Journal Of Economics and Business Administration*, *IX*(Issue 2), 363–373. <https://doi.org/10.35808/ijeba/708>
- Tungga Dangin, I. G. A. B., & Marhaeni, A. A. I. N. (2019). Faktor-Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengerajin Pada Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, *7*, 681. <https://doi.org/10.24843/Eeb.2019.V08.I07.P02>
- Ulfa Agustin, H., Hidayat Rianto, W., & Kusuma, H. (2018). Analisis Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Efisiensi Produksi Genteng Di Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, *2*, 194–205.
- Umboh, I. W., Mananeke, L., & Palandeng, I. (2022). Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi Dan Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Produk Pada Pt Cavron Global Lembean. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *10*(2), 407. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.40233>

- Wati, V., Sulaiman, & Gasim. (2022). Pengaruh Persediaan Bahan Baku Terhadap Proses Produksi Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Royal Bakery Alif Tdm Kupang). *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–7.
- Wirawan, N. G. D., Indrajaya, & Bagus, I. G. (2019). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi dan Pendapatan Pada UKM Pie Susu di Denpasar. *E-Jurnal EP Unud*, 8(2), 453–485.
- Vrankić, I., & Krpan, M. (2016). Duality Between The Short Run Profit and Production Function. *Proceedings of The Entrenova - Enterprise Research Innovation Conference*.
- Zwingly, K. R. A., Lolowang, T. F., & Pangemanan, L. R. J. (2018). Analisis Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Produksi Kopra Di Kecamatan Tomohon Barat. *Agri-Sosioekonomi*, 14(3), 17.
<https://doi.org/10.35791/Agrsosek.14.3.2018.21531>